

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada evaluasi kelayakan usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi, aspek lingkungan, sosial dan budaya, aspek finansial diperoleh tingkat sensitivitas budidaya ikan lele milik pak sugino layak untuk dijalankan jika penurunan total penjualan $\leq 58,693145451\%$ dan biaya variable naik hingga $388,251684\%$ dengan nilai *Net Present Value (NPV)* positif sebesar Rp. 800.391.549 ($NPV \geq 0$). Nilai *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 52% ($IRR \geq MARR$) sebesar 10% . Nilai *Net B/C Ratio* sebesar $6,36$ atau lebih besar dari pada 1 ($6,36 \geq 1$). Nilai *Payback Period (PP)* sebesar $0,309$ atau $2,16$ tahun.
2. Ditinjau dari analisis resiko usaha menggunakan analisis sensitivitas menunjukkan, layak untuk dijalankan jika total penjualan menurun hingga $\leq 58,69\%$, namun jika sebaliknya jika penurunan total penjualan $> 58,69\%$ maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan. Sedangkan perhitungan dari segi biaya variabel, usaha layak untuk dijalankan apabila biaya variabel meningkat hingga $\leq 388,25\%$, namun jika sebaliknya jika peningkatan biaya variabel $> 388,25\%$ maka usaha tidak layak untuk dijalankan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino berpotensi untuk dikembangkan mengingat peluang usaha untuk pangsa pasar ikan lele di Batam Kepulauan Riau sebesar 2 ton perhari sementara usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino mampu memenuhi kebutuhan pasar sebesar 1,7%.
2. Manajemen dan organisasi untuk usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino perlu untuk mengangkat karyawan agar usaha dapat dibentuk dengan manajemen yang teratur mulai dari segi pembudidayaan sampai kepada pemasaran.

